

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMAN 1 KATIBUNG

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat – syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi

Oleh

SALSA DILA EKA JUNITA

NPM : 1811060150

Jurusan : Pendidikan Biologi



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**

LAMPUNG

1444 H/ 2023 M

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MURDER (*mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMAN 1 KATIBUNG

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat – syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi

Oleh

SALSA DILA EKA JUNITA

NPM : 1811060150

Jurusan : Pendidikan Biologi



Pembimbing 1 : Fredi Ganda Putra, M.Pd

Pembimbing 2 : Aryani Dwi Kesumawardani, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**

LAMPUNG

1444 H/ 2023 M

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran MURDER (*mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) terhadap kemampuan berpikir kritis ditinjau dari motivasi belajar peserta didik kelas X di SMAN 1 KATIBUNG. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *Quasi Experimental*, dan mengumpulkan data menggunakan pre dan post test di dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini memfokuskan permasalahan dan menguji coba model pembelajaran MURDER di kelas eksperimen.

Hasil uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran MURDER terhadap kemampuan berpikir kritis siswa didapat hasil skor valsi signifikan terkait Sig. (ρ_{value}) = $0.000 < \alpha = 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh yang positif penggunaan model pembelajaran MURDER terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik di kelas X IPA di SMAN 1 Katibung tahun pelajaran 2021/2022. Dengan skor rata rata tes awal *pretest* sebesar 54.00 dan hasil rata rata tes akhir *post test* sebesar 71.00 di kelas eksperimen yang mendapatkan treatment terkait penggunaan model pembelajaran MURDER. Sedangkan hasil uji hipotesis terkait motivasi peserta didik uji Sig 2 Tailed Sig. (ρ_{value}) = $0.004 < \alpha = 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh yang positif terhadap motivasi siswa dalam berpikir kritis pada pembelajaran Biologi khususnya materi Protista dengan nilai rata rata pada kuesioner motivasi peserta didik sebesar 60,56 dengan nilai std deviasi 11.500.

Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t *independent* dapat disimpulkan bahwa. Kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar siswa pada materi Protista dengan menggunakan model pembelajaran MURDER memberikan kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar yang lebih baik daripada dengan menggunakan model pembelajaran.

Kata kunci : *berpikir kritis, MURDER, Motivasi belajar*

ABSTRACT

This research was conducted to determine the effect of using the MURDER learning model (mood, understand, recall, digest, expand, review) on critical thinking skills in terms of the learning motivation of class X students at SMAN 1 KATIBUNG. This study uses a quantitative research method with a Quasi Experimental design, and collects data using pre and post tests in two classes, namely the experimental class and the control class. This study focuses on problems and tests the MURDER learning model in the experimental class.

The results of the hypothesis test to determine the effect of the MURDER learning model on students' critical thinking skills obtained the results of a significant validation score related to Sig. (p value) = $0.000 < \alpha = 0.05$. then it can be concluded that H_1 is accepted and H_0 is rejected. Thus it can be concluded that there is a positive influence on the use of the MURDER learning model on students' critical thinking skills in class X Science at SMAN 1 Katibung for the 2021/2022 academic year. With an average score of the initial pretest test of 54.00 and the average post-test result of 71.00 in the experimental class that received treatment related to the use of the MURDER learning model. While the results of the hypothesis test related to the motivation of the students in the Sig 2 Tailed Sig test. (p value) = $0.004 < \alpha = 0.05$. then it can be concluded that H_1 is accepted and H_0 is rejected. Thus it can be concluded that there is a positive influence on students' motivation in thinking critically in biology learning, especially the Protista material with an average score on the student motivation questionnaire of 60.56 with a std deviation value of 11,500.

From the results of hypothesis testing using the independent t test it can be concluded that. Critical thinking skills and student learning motivation in Protista material using the MURDER learning model provide better critical thinking skills and learning motivation than using the learning model.

Keywords: *critical thinking, MURDER, learning motivation*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsa Dila Eka Junita
NPM : 1811060150
Jurusan : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa sekripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Murder (*Mood, Understand, Recall, Digest, Explant, Review*) terhadap kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau dari Motivasi Belajar Peserta Didik di SMAN 1 Katibung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Bandar Lampung, 2023

Penulis



Salsa Dila Eka Junita
NPM. 1811060150



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131
Telp (0721) 703260

SURAT PERSETUJUAN

Judul Skripsi: **Pengaruh Model Pembelajaran Murder (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis ditinjau dari Motivasi Belajar Peserta Didik di SMAN 1 Katibung**
Nama: **Salsa Dila Eka Junita**
NPM: **1811060150**
Jurusan: **Pendidikan Biologi**
Fakultas: **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk di munaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Fredi Ganda Putra, M.Pd
NIP.19900915 201503 1 004

Pembimbing II

Aryani Dwi Kesumawardani, M.Pd
NIP. -

Mengetahui

Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Dr. Eko Kuswanto, M.Si
NIP. 19750514 200801 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131
Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Pengaruh Model Pembelajaran Murder (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis ditinjau dari Motivasi Belajar Peserta Didik di SMAN 1 Katibung”**. Disusun oleh: **Salsa Dila Eka Junita, NPM : 1811060150, Jurusan: Pendidikan Biologi**. Telah di ujian dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: (Rabu, 08 Maret 2023)

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Eko Kuswanto, M.Si



Sekretaris : Ade Lenty Hoya, S.Pd., M.Ling



Penguji Utama : Nukhbatul Bidayati Haka, M.Pd



Penguji Pendamping I : Fredi Ganda Putra, M.Pd



Penguji Pendamping II : Aryani Dwi Kesumawardani, M.Pd




Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

Telp. 196408281988032002



MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ

Artinya: “siapa yang bersungguh-sungguh ia akan berhasil



PERSEMBAHAN

Rasa Syukur kepada Allah SWT dan diiringi do'a tiada hentinya, dan terimakasih Allah SWT telah memberikan nikmat segalanya kepada makhluk ciptaannya. Alhamdulillahirobbil'alamin, pada akhirnya tugas akhir Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan .dengan kerendahan hati dan ketulusan yang paling dalam penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai tanda bukti cinta kasih yang tertulis kepada :

1. Kedua orang tua ku ibu Emayana (tercinta) yang menjadi alasan untuk setiap langkahku, penguat terbesar segalanya dalam hidupku, dan alasan atas apa yang aku lakukan demi ibuku tercinta karena ini keinginan terbesar ibuku ingin melihat anaknya memakai Toga, dan bakal aku sampaikan dan persembahkan untuk ibuku tersayang, Serta Ayah Selamat (tersayang) yang telah berjuang untukku. Untuk orang tua ku terimakasih telah memberikan seluruh kasih sayang, dukungan , dan do'a yang tiada henti nya yang telah dipanjatkan untuk kesuksesanku, karena berkat doa kedua orang tua ku semua mimpi dan cita-cita serta perjalananku dapat kulalui.
2. Keluarga Ibrahim bin Sabtu dan keluarga Suhaili bin Nawi yang aku sayangi, Adik ku Muhammad Aji dan Cahaya apriliana yang aku sayangi dan aku banggakan, serta Pacarku (calon suami) Rendy yang aku cintai yang selalu menjadi pengingat untuk aku terus maju dan berjuang.
3. Sepupuku Dwi Agus Safitri yang aku sayangi yang udah selalu mau aku repotin kesana kesini, dan uti yuyun dan ka erik yang baik hati dan suka menolong dan kak rini oktavian yang udah baik hati tolongin aku kalau lagi kesusahan, terimakasih banyak orang baik tanpa kalian aku bukan siapa siapa tetep jadi kakak yang baik hati dan suka menolong adiknya dan dila sayang kalian .
4. Almamaterku Tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Salsa Dila Eka Junita Lahir di Panjang pada tanggal 06 juni 2000, Anak Pertama dari 2 bersaudara dari pasangan ayah Selamat dan ibu Emayana.

Riwayat Pendidikan : pada tahun 2005-2006 di Tk kurnia, Sekolah dasar di SDN 1 tanjungan lulus pada tahun 2012, melanjut ke jenjang menengah pertama (SMP) di SMP N 1 Tanjung Agung lulus pada tahun 2015, melanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas (SMA) Di SMA NEGERI 1 KATIBUNG lulus pada tahun 2018. Setelah lulus di SMA NEGERI 1 KATIBUNG penulis melanjutkan pendidikan pada tingkat perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan pendidikan Biologi.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Yang maha mengetahui dan maha melihat hambahambanya, maha suci Allah yang menciptakan bintang dan langit yang dijadikan penerangan dan bulan yang bercahaya. Berkat rahmatnya serta hidayah tentu skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Dan aku bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah SWT dan Nabi Muhammad adalah Rasul yang diutus dengan kebenaran. Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak baik bersifat moral, spiritual, langsung dan tak langsung, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada yang Terhormat :

1. Ibu Prof. Dr.H. Nirva Diana, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Eko Kuswanto, M.Si dan Bapak Irwandani, M.Pd Selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Biologi .
3. Bapak Fredi Ganda Putra M.Pd Selaku Pembimbing 1 (Satu) yang telah memberikan bimbingan serta arahan dan telah meluangkan waktu,tenaga dan pikirannya sehingga terwujud dengan yang diharapkan.
4. Ibu Aryani Dwi Kesumawardani M.Pd Selaku pembimbing II (Dua) yang telah memberikan waktu,tenaga,pikiran untuk membimbing, serta mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat.
5. Bapak Idhamsyah, S.Pd.,M.Pd Selaku kepala sekolah SMA N 1 KATIBUNG yang telah memberikan izin dalam penelitian
6. Ibu Yulisna S.Pd dan ibu Khusnawati, S.Kom dan staf serta peserta didik SMA N 1 KATIBUNG yang telah berkenan memberikan bantuan selama proses penelitian.
7. Sahabat- sahabat ku Biologi I 2018 , Dan Bestie ku Elzi, Felis, risky, anggun, ika, dan anak KKN di desa pardasuka .
8. Semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Semoga atas doa dan motivasi dari semua pihak menjadi catatan ibadah disisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan masih terbatasnya ilmu dan teori yang penulis kuasai. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan kritik yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mendapatkan keridhoan dari Allah SWT.

Bandar Lampung, Juli 2022
Penulis

SALSA DILA EKA JUNITA
NP

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
RIWAYAT HIDUP	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar belakang masalah	1
C. Identifikasi dan batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	6
H. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS.....	8
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Metode pembelajaran	8
2. Model pembelajaran MURDER	9
3. Kemampuan berpikir Kritis	11
4. Motivasi Belajar Siswa	14
B. Pengajuan Hipotesis	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Waktu dan tempat penelitian	22
B. Pendekatan dan jenis penelitian	22
C. Populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data	23
D. Definisi operasional variabel	25
E. Instrumen penelitian	25
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	28
G. Uji Prasyarat Analisis	28
H. Uji Hipotesis	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Data	34
B. Pembahasan	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....



DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1.1 Kemampuan berpikir kritis	3
1.2 motivasi peserta didik	3
2.1 Indikator motivasi Belajar Peserta Didik	15
2.2 kajian silabus materi Protista	17
2.3 konsep materi protista	18
3.1 Tabel rancangan penelitian	23
3.2 Kriteria penilaian jawaban tes kemampuan berpikir kritis	26
3.3 kisi kisi instrumen angket motivasi belajar	28
3.4 reliabilitas soal <i>pretest</i> berpikir kritis	30
3.5 Hasil Uji Validitas Pretes berpikir kritis	30
3.6 reliabilitas posttest berpikir kritis	31
3.7 Hasil uji Validasi Post test berpikir kritis	31
3.8 Uji Reliabilitas kuesioner Motivasi siswa	32
3.9 Hasil uji Validitas Kuesioner motivasi peserta didik	32
4.1 Uji statistic deskriptif nilai Pretes Kelas experiment	34
4.2 Hasil pretest kelas kontrol	35
4.3 post test kelas eksperimen	36
4.4 hasil uji statistic post test kelas control	37
4.5 hasil uji statistik kuesioner motivasi siswa	38
4.6 uji normalitas kemampuan berpikir kritis	39
4.7 hasil uji normalitas motivasi siswa	40
4.8 hasil uji homogenitas kemampuan berpikir kritis	41
4.9 Hasil Uji Homogenitas motivasi peserta didik	41
4.10 Hasil uji hipotesis pengaruh MURDER terhadap berpikir kritis	42
4.11 Hasil uji hipotesis pengaruh motivasi siswa terhadap kemampuan berpikir kritis	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar
Halaman

1. Gambar 4.1 nilai pretest kelas eksperimen	35
2. Gambar 4.2 nilai pretest kelas kontrol	36
3. Gambar 4.3 hasil post test kelas eksperimen	37
4. Gambar 4.4 hasil post test kelas kontrol	38
5. Gambar 4.5 Tahapan <i>Mood</i>	46
6. Gambar 4,6 Tahapan <i>Understand</i>	47
7. Gambar.4.7 Tahapan <i>Recall</i>	47
8. Gambar 4.8 Tahapan <i>Digest</i>	48
9. Gambar 4.9 Tahapan <i>Expand</i>	48
10. Gambar 4.10Tahapan <i>Review</i>	49



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Proposal ini berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran Murder terhadap kemampuan berpikir kritis Peserta didik dalam materi Protista kelas 10 di SMAN 1 Katibung” Agar tercapai persepsi yang sama antara penulis dengan pembaca sehingga mendapatkan kesatuan pengertian dan menghindari kesalahpahaman, maka penulis akan memberikan penjelasan judul secara singkat sebagai berikut :

1. Model pembelajaran murder

Model pembelajaran MURDER terdiri atas *Mood , Understand, Recall, Digest , Explant dan Review*. pembelajaran ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan lebih menarik sehingga meningkatkan pencapaian hasil belajar peserta didik pada proses pembelajaran kooperatif

2. Kemampuan berpikir kritis

Kemampuan berpikir kritis merupakan pengaturan diri dalam memutuskan sesuatu yang menghasilkan interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi , maupun paparan menggunakan suatu bukti, konsep, metodologi, kriteria , atau pertimbangan kontekstual yang menjadi dasar dibuatnya keputusan . kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat diperlukan seseorang agar dapat menghadapi berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan bermasyarakat maupun personal.

3. Motivasi belajar Peserta didik

Motivasi adalah kecenderungan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang didorong oleh hasrat untuk mencapai suatu prestasi. Kondisi psikis pada wujud motivasi yang muncul di pribadi manusia saat sadar guna mengerjakan suatu tindakan untuk maksud khusus.

B. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan prose yang dijalani mausia seumur hidup, yang dilakukan kapan saja dan dimana saja. Dimana, sekolah, masyarakat, atau di jalanan. Belajar merupakan suatu kebutuhan bagi setiap manusia untuk memenuhi hasrat jasmani dan rohaninya. Menurut Hamdani Pendidikan merupakan usaha sadar manusia untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. ¹

Disamping itu , Penyelenggaraan pendidikan di indonesia memiliki tujuan untuk mencetak generasi bangsa yang berkualitas. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah

¹ Hamdani.2011.Strategi Belajar Mengajar.Bandung: CV. Pustaka Setia.

untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, diantaranya dengan perbaikan kurikulum. Pembaruan yang sedang dilakukan oleh pemerintah saat ini yaitu dengan diberlakukannya kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013, pengembangan kemampuan berpikir siswa menjadi salah satu hal yang diprioritaskan. Salah satu pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir adalah dengan memberikan pembelajaran yang kooperatif. Model pembelajaran kooperatif dikenal dengan pembelajaran secara berkelompok karena terjadi interaksi antar siswa untuk bekerja sama dan saling membantu dalam belajar.²

Model pembelajaran adalah suatu tindakan pembelajaran yang mengikuti pola atau langkah-langkah pembelajaran tertentu (sintaks), yang harus diterapkan guru agar kompetensi atau tujuan belajar yang diharapkan akan tercapai dengan cepat, efektif, dan efisien³. Itu artinya Dalam belajar sebaiknya guru memilih model pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Apabila guru kurang tepat dalam memilih model pembelajaran, maka akan mempengaruhi keaktifan dan respons siswa dalam proses belajar mengajar yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Guru perlu mendorong siswa agar lebih aktif serta merespon dengan baik saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menjadikan suasana kelas yang lebih menyenangkan yang akan membangkitkan semangat belajar siswa. Suasana hati siswa juga menjadi salah satu faktor yang akan menimbulkan semangat belajar mereka. Oleh karena itu, guru hendaknya menggunakan suatu model untuk mengatasi hal tersebut. Salah satu model yang sesuai adalah Model kolaboratif MURDER

Model pembelajaran kooperatif tipe MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) merupakan pembelajaran psikologi kognitif yang menekankan pada kemampuan siswa dalam mengkonstruksi ulang informasi dan ide yang diterima, memahaminya serta dikomunikasikan secara lisan dan tulisan. Pada langkah-langkah strategi pembelajaran MURDER, guru menyajikan informasi dan fenomena yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran dan untuk merangsang rasa ingin tahu siswa.⁴

Pemrosesan informasi menuntut keterlibatan metakognisi berpikir dan membuat keputusan berdasarkan pemikiran. Selain mengembangkan keterampilan metakognisi siswa model pembelajaran ini juga dapat melatih kemampuan berpikir siswa yang terdapat pada langkah *Expand* pada strategi pembelajaran MURDER.

²Berata, I.N. 2013. *Pengaruh Model Cooperative Learning Type Murder With Metacognitivecaffolding (CLMMS) Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD. Jurnal pendidikan Guru Sekolahsar Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja Indonesia.* P.28

³ Suyitno, A. Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika I. Semarang: Universitas Negeri Semarang (2011)

⁴ Jacobs GM. 1996. *Learning Cooperative Learning: A Sourcebook of Lesson Plans for Teacher ducation on Cooperative Learning .Singapore: SEAMEO Regional Lenguage Center.*P.45

Expand merupakan langkah dimana siswa dapat mengelaborasi pengetahuan awal dengan pengetahuan yang baru sehingga akan muncul pengembangan kemampuan berpikir dengan adanya pertanyaan “mengapa” pada dirinya sendiri untuk menjawab pertanyaan yang akan bisa terlihat ketika siswa berlatih untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Langkah-langkah Recall, Digest dan Expand dapat memperkuat pembelajaran karena setiap pasangan dalam kelompok secara verbal mengemukakan, menjelaskan, memperluas, dan mencatat ide-ide utama dari masalah yang diberikan sehingga akan memberikan dampak pada motivasi belajar siswa. Sebagaimana firmanNya dalam Al-Qur’an surat Al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadalah: 11)”

Menurut penafsiran diatas Allah SWT berfirman seraya mendidik hamba-hambanya yang beriman seraya memerintahkan kepada mereka untuk saling berbuat baik kepada sesama mereka di dalam suatu majelis yang demikian itu karena balasan itu sesuai dengan perbuatan.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Katibung dari hasil tes dan penyebaran angket yang dilakukan. diketahui bahwa, kemampuan berpikir kritis siswa masih sangat kurang khususnya yang terjadi pada siswa kelas X MIPA 1,2,3 di SMAN 1 Katibung yakni masih sangat lemah dalam penguasaan materi dan berpikir dengan kritis, hal ini terlihat dari proses pembelajaran yang kurang aktif dan guru yang selalu berperan utama disini, sedangkan seharusnya peserta didik juga memiliki andil paling penting dalam proses pembelajaran, karena dalam hal ini peserta didik juga bisa mengasah kemampuan dalam berpikir , mengajukan pendapat serta memiliki motivasi yang tinggi. Dari hasil angket dan tes, tes digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dari hasil tes kemampuan berpikir kritis bisa yang di lakukan di kelas X IPA 1 dan X IPA 2 diperoleh melalui tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1
Kemampuan Berpikir Kritis

No	Indikator	Jumlah peserta didik	Skor	Kategori
1	<i>Elementary clarification</i> (memberikan penjelasan sederhana)	61	15%	Kurang sekali
2	<i>basic Support</i> (mengembangkan kemampuan dasar)		25%	Kurang sekali
3	<i>Inference</i> (Menarik Kesimpulan)		51%	Kurang sekali
4	<i>Advances Clarification</i> (memberikan penjelasan lanjut)		42%	Kurang sekali
5	<i>Strategi and tactics</i> (mengatur strategi dan taktik		32%	Kurang sekali

Sumber : Data Pra Penelitian di SMAN 1 Katibung Lampung Selatan

Berdasarkan dari data tersebut tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari hasil tes terlihat jika kemampuan berpikir kritis peserta didik masih dalam kategori kurang mampu dalam merumuskan pertanyaan, mengidentifikasi menarik kesimpulan, menuliskan hasil dan menganalisis suatu masalah, yang mana semua ciri tersebut merupakan ciri-ciri kemampuan berpikir kritis. Instrumen yang digunakan pada saat pra penelitian ini merupakan instrumen yang digunakan Menda Dea Anggeni dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Murder (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Ditinjau Dari Motivasi Siswa⁵. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis dalam tingkat tinggi siswa SMA masih belum juga sesuai dengan yang selama ini diharapkan. Hal ini bisa terjadi karena bisa terlihat rendahnya berpikir kritis dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah pembelajaran yang lebih cenderung pasif. Disamping itu peneliti juga melakukan pra survey untuk mengetahui motivasi peserta didik pada tabel berikut ini :

Tabel 1.2
Motivasi peserta didik kelas X SMAN 1 Katibung

No	Indikator	Jumlah peserta didik	Skor	Kategori
1	Perhatian	61	20%	Kurang sekali
2	Rasa tertarik		35%	Kurang sekali
3	Aktivitas		45%	Kurang sekali
4	Keluarga		32%	Kurang sekali
5	Sekolah		45%	Kurang sekali
6	Lingkungan		30%	Kurang sekali

Sumber : Data Pra Penelitian di SMAN 1 Katibung Lampung Selatan

⁵ Menda Dea Angreni, "Pengaruh Model Pembelajaran Murder (Mood, Understand, Recall, Digest, Explant, Review) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Ditinjau Dari Motivasi Siswa" (2019).

Berdasarkan hasil tabel terkait nilai motivasi peserta didik kelas X di SMAN 1 Katibung, menunjukkan bahwa motivasi peserta didik pada indikator perhatian berada pada kategori kurang sekali, kemudian rasa tertarik siswa berada pada kategori rendah sekali hal ini dikarenakan kurangnya penggunaan metode dan media yang bisa menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran, disamping itu aktivitas peserta didik berada pada kategori kurang sekali, kemungkinan dikarenakan proses pembelajaran yang dinilai monoton dan terkesan membosankan dilakukan sehingga peserta didik memiliki motivasi belajar yang kurang. kemudian dukungan keluarga berada pada kategori kurang sekali. Instrumen yang digunakan pada saat pra penelitian ini merupakan instrumen yang digunakan Menda Dea Anggeni dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Murder (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Ditinjau Dari Motivasi Siswa⁶. Sekolah kurang sekali dan diakhiri dengan lingkungan yang berada pada kategori kurang sekali. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan tersebut sehingga diperlukan suatu model pembelajaran yang tepat sehingga bisa mengubah proses pembelajaran dari keadaan guru mengajar menjadi keadaan dan siswa belajar atau bisa dibilang siswa terlihat aktif dalam proses pembelajaran. Seorang guru yang sebagai pendidik berperan betul dalam penyalur informasi dalam kegiatan pembelajaran, oleh karena itu pendidik berkewajiban merencanakan dan menerapkan suatu model dan metode pembelajaran yang efektif dan aktif sehingga peserta didik dapat meraih keberhasilan dalam belajar.⁷Guru diperbolehkan untuk menentukan model pembelajaran yang ingin diterapkan pada kegiatan belajar selaras terhadap materi pembelajaran pada pemakaian satu model saja, melainkan guru wajib dapat mengaplikasikan beberapa model yang selaras terhadap materi yang ingin dibahas.⁸

Hal ini sebagaimana Model pembelajaran MURDER terdiri atas enam kata yakni *Mood, Understand, Recall, Digest, Explant, dan Review*.⁹ Model Pembelajaran MURDER pertama kali diperkenalkan oleh Dansereau et al yang menjadi salah satu wujud pembelajaran kooperatif. *Mood* adalah meyakinkan mindset (cara pikir) serta suasana perasaan agar positif dalam belajar, *Understand* ialah mengerti mengenai tentang apa yang tengah dipelajari, *Recall* adalah mengingat lagi pengetahuan yang telah dipelajari, *Digest* ialah mengecek lagi fakta

⁶ Sri Andriani and Wahyu Utama, "Pengaruh Model Pembelajaran MURDER (Mood , Understand , Recall , Digest , Expand , Review) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa," *Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika UNY* (2017): 689–696.

⁷Ibid 11

⁸Nuryanti, *“PeningkatanKemampuanKomunikasi Dan BerpikirKritisMatematisMelalui Model Kooperatif STAD Dan MURDER, JurnalPengajaran MIPA, 21.1 (2016), h. 9*

⁹Ibid 7

serta mendapati kekeliruan yang ada, *Explant* adalah memaparkan pengetahuan, yang terakhir *Review* yaitu lagi mengenai yang sudah dilakukan.¹⁰

Ada beberapa peneliti terdahulu yang sudah mencoba metode ini dalam pembelajaran di sekolah, penelitian terdahulu dari Darmika n etc, dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Murder terhadap Motivasi belajar dan prestasi belajar IPA siswa SMP.¹¹ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan motivasi belajar dan prestasi belajar IPA (Fisika) antara kelompok siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif MURDER dan model pembelajaran Konvensional (MPK), penelitian ini merupakan jenis semi eksperimental dengan menggunakan rancangan post test only non equivalent control group design. Dari hasil penelitian terdahulu ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara motivasi belajar siswa dan prestasi belajar IPA (Fisika), kemudian terdapat pengaruh lebih besar motivasi belajar siswa yang menggunakan metode MURDER dalam pembelajarannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan melakukan penelitian yang tertuang dalam judul penelitian yaitu : **“Pengaruh Model Pembelajaran MURDER (*mood, understand, recall, digest, expand, review*) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis ditinjau dari Motivasi belajar peserta didik kelas X di SMAN 1 Katibung “ .**

C. Identifikasi dan Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis telah mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya strategi yang efektif dalam pembelajaran Biologi
2. Rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas X di SMAN 1 Katibung
3. Motivasi belajar peserta didik yang cukup rendah dalam belajar biologi di SMAN 1 Katibung,

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut dengan ini batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran MURDER Santyasa mengemukakan bahwa model pembelajaran MURDER didasarkan atas teori perkembangan psikologi kognitif yang memiliki perspektif dominan dalam pendidikan masa kini yang berfokus pada bagaimana manusia memperoleh, menyimpan, dan memproses apa yang dipelajarinya, dan bagaimana proses berpikir dan belajar itu terjadi.

¹⁰ FitriMunawaroh, Purba Andy Wijaya. *pengaruh strategi murder dengan model embelajaran peer tutoring terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaranekonomi kelas xi iis di sman 4 pekanbaru*.peka jurnal Pendidikan Eonomi Akuntansi FKIP UIR. Vol. 7 no 1 (2019)

¹¹ Darmika n Etc. *pengaruh model pembelajaran kooperatif murder terhadap motivasi elajar dan prestasi belajar ipa siswa smp*, e journal program pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 4 Tahun 2014.

2. Berpikir kritis menurut John Chaffee, berpikir kritis didefinisikan sebagai berpikir untuk menyelidiki secara sistematis proses berpikir itu sendiri. Maksudnya tidak hanya memikirkan dengan sengaja, tetapi juga meneliti bagaimana kita dan orang lain menggunakan bukti dan logika.
3. Motivasi belajar menurut Hamalik motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa, pembelajaran yang tanpa adanya motivasi kiranya akan sangat sulit untuk berhasil.
4. Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas X SMAN 1 Katibung
5. Materi pada penelitian ini adalah Protista

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah tersebut , adapun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest , Expand, Review*) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas X SMAN 1 Katibung ?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest , Expand, Review*) terhadap motivasi peserta didik kelas X SMAN 1 Katibung?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain adalah untuk mengetahui :

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran MURDER (*mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas X SMAN 1 Katibung.
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest , Expand, Review*) terhadap motivasi peserta didik kelas X SMAN 1 Katibung.

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yakni sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini yakni : Hasil penelitian ini nantinya diharapkan bisa melengkapi teori pembelajaran matematika yang berkenaan pada penentuan model pembelajaran Biologi serta memberi wawasan mengenai perlunya memahami kemampuan berpikir kritis yang dimiliki siswa. Hasil ini pula diharapkan bisa memperbanyak wawasan pendidikan untuk guru guna memaksimalkan kegiatan belajar mengajar serta media pembelajaran.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yakni sebagai berikut :

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan bisa dipakai semacam alat guna mengembangkan serta memperbanyak pengetahuan dalam menerapkan teori yang didapat pada saat kuliah, terutama pada ranah pendidikan Biologi . Selain itu dengan dilaksanakannya penelitian ini di sekolah diharapkan kepala sekolah dapat mendapat pengetahuan dalam usaha peningkatan membimbing para pengajar serta sebagai sarana pembelajaran. Hasil penelitian ini pula semoga akan bermanfaat bagi guru pelajaran Biologi untuk memilih model serta media pembelajaran yang selaras terhadap materi juga siasat guna memahami kemampuan berpikir kritis sebagai bentuk peningkatan prestasi belajar siswa.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Dalam penelitian ini penulis menambahkan beberapa penelitian terdahulu sebagai acuan untuk menunjang penelitian yang sedang penulis lakukan, adapun kajian itu antara lain: Penelitian terdahulu yang pertama dari Darmika dkk, dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Murder Terhadap Motivasi belajar dan prestasi belajar IPA siswa SMP. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan motivasi belajar dan prestasi belajar IPA (Fisika) antara kelompok siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif MURDER dan model pembelajaran Konvensional (MPK), penelitian ini merupakan jenis semi eksperimental dengan menggunakan rancangan post test only non equivalent control group design. Dari hasil penelitian terdahulu ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara motivasi belajar siswa dan prestasi belajar IPA (Fisika), kemudian terdapat pengaruh lebih besar motivasi belajar siswa yang menggunakan metode MURDER dalam pembelajarannya.¹²
2. Untuk penelitian terdahulu yang kedua yakni dari Putri Widya Pengaruh Strategi Pembelajaran MURDER (Mood, Understand, Recall , Digest, Expand, Review) Berbasis Media Interaktif Flash Terhadap, kemampuan berpikir kritis, Metakognisi dan pencapaian hasil belajar siswa (mata pelajaran Biologi Kelas XI materi Sistem Ekskresi)penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran MURDER terhadap kemampuan berpikir kritis, Metakognisi dan Pencapaian hasil belajar siswa kelas XI dalam materi sistem Ekskresi dalam pelajaran Biologi, penelitian ini menggunakan quasi eksperimen dengan menggunakan instrumen MAI (*Metacognitive Awareness Inventory*) yang dikembangkan oleh Screw dan Dennison. Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa strategi pembelajaran MURDER berbasis media interaktif

¹²Darmika n Etc. *pengaruh model pembelajaran kooperatif murder terhadap motivasi elajar dan prestasi belajar ipa siswa smp*, e journal program pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 4 Tahun 2014.

flash memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis, metakognisi dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Jember.¹³

3. Penelitian terdahulu yang ketiga yaitu dari Fitri Munawaroh N. Etc dengan judul Pengaruh Strategi Murder dengan model pembelajaran Peer Tutoring terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMAN 4 Pekanbaru, penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya dampak penggunaan strategi MURDER dengan model pembelajaran Peer Tutoring terhadap hasil belajar peserta didik, penelitian ini menggunakan uji independent-test, dan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan strategi Murder dengan model pembelajaran peer tutoring terhadap hasil belajar peserta didik.¹⁴
4. Penelitian keempat yaitu dari Sri Andriani dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran MURDER (*Mood , Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa, penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh strategi pembelajaran murder terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa SMP di Lampung Tengah, penelitian ini menggunakan quasi experimental design dengan rancangan posttest only control design . dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest , Expand, Review*) memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.¹⁵
5. Penelitian kelima yaitu dari Darmika N etc. Dengan judul Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Murder terhadap Motivasi belajar dan prestasi belajar IPA siswa SMP, penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh pembelajaran kooperatif murder terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar IPA siswa SMP. Penelitian ini menggunakan rancangan Posttest only nonequivalent control group design. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif murder terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar IPA siswa SMP.¹⁶

¹³Putri Widya Mayangsari, *Pengaruh Strategi Pembelajaran MURDER (mood understand, recall, digest, expand, review) berbasis media interaktif flash terhadap kemampuan berfikir kritis , metakognisi danpencapaian hasul belajar siswa .* Jurnal Edukasi UNEJ, vol 2. No.2 (2015)

¹⁴FitriMunawaroh, Purba Andy Wijaya. *pengaruh strategi murder dengan model embelajaran peer tutoring terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaranekonomi kelas xi iis di sman 4 pekanbaru.*peka jurnal Pendidikan Eonomi Akuntansi FKIP UIR. Vol. 7 no 1 (2019)

¹⁵ Sri Andriani&, Wahyu Utama*Pengaruh Model Pembelajaran MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa.* Jurnal.UPI.VOL 2 no 9 (2017)

¹⁶K.Darmika, K. Suma,, I. W. Suastra *Pengaruh mdoel pembelajaran Kooperatif Murder terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar IPA iswa SMP .* EJOURNAL PROGRAM PASCA SARJANA Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 4 no 2 (2016)

Perbedaan antara penelitian terdahulu tersebut, dengan penelitian ini yaitu terdapat kebaruan penggunaan model pembelajaran MURDER terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dan motivasi belajar peserta didik yang difokuskan pada materi pembelajaran Protista, disamping itu lokasi penelitian ini dilakukan di kelas X SMAN 1 Katibung.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan maka proposal ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu : pertama memuat bagian awal atau hal formalitas yang meliputi: halaman judul, halaman motto, halaman persembahan, halaman riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi , kedua membuat bagian inti terdiri dari bab 3 antara lain :

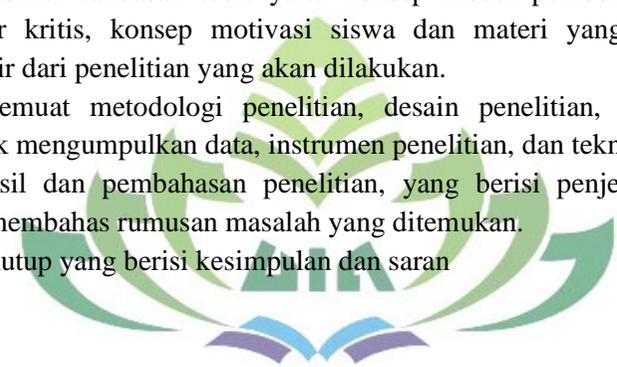
Bab I pendahuluan, yang terdiri dari penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian , signifikansi penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan .

Bab II berisikan landasan teori yaitu konsep model pembelajaran MURDER, konsep berpikir kritis, konsep motivasi siswa dan materi yang digunakan serta kerangka berfikir dari penelitian yang akan dilakukan.

Bab III memuat metodologi penelitian, desain penelitian, populasi, sampel, kemudian teknik mengumpulkan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data .

Bab IV hasil dan pembahasan penelitian, yang berisi penjelasan terkait data penelitian dan membahas rumusan masalah yang ditemukan.

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran MURDER terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik mata pelajaran biologi.
2. Ada pengaruh signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran MURDER terhadap motivasi peserta didik pada mata pelajaran biologi.

B. Saran

Berkaitan dengan pembahasan hasil penelitian, pengaruh model pembelajaran MURDER terhadap kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik

Peserta didik harus mengembangkan kemampuan berpikir dan motivasi belajar yang telah dimiliki pada diri masing-masing peserta didik

2. Bagi pendidik

Pendidik dapat melanjutkan penggunaan model pembelajaran MURDER pada mata pelajaran Biologi agar dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam proses pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Pihak sekolah agar dapat meningkatkan mutu dan kualitas Pendidikan dengan membekali diri pada pengetahuan yang luas seperti dapat menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran MURDER dalam pembelajaran khususnya biologi yang dari hasil penelitian dapat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar siswa.

4. Bagi peneliti lain

Penulis menyadari kemampuan yang dimiliki sangat terbatas, penelitian ini masih sangat sederhana dan hasil penelitian ini bukan akhir, maka perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut mengenai MURDER terhadap kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar siswa peserta didik di kelas X yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid,(2015) Strategi Pembelajaran (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya,)
- Andriani, Sri, and Wahyu Utama. “Pengaruh Model Pembelajaran MURDER (Mood , Understand, Recall, Digest , Expand , Review) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa.” *Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika UNY* (2017): 689–696.
- Angreni, Menda Dea. “Pengaruh Model Pembelajaran Murder (Mood, Understand, Recall, Digest, Explant, Review) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Ditinjau Dari Motivasi Siswa” (2019).
- Ahmad Susanto, (2020) Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar (Jakarta: Kencana Prenada media Group)
- Atina, Vivin Zulfa. *A Guide To Survive In The CoronaVirus Pandemic And The Society 5.0 Era*. Yogyakarta: Group Penerbitan CV Budi Utami, 2021.
- Bella , Mujiyanto, and Faridi (2018) *The Effectiveness of MURDER Techniques to Teach Reading Comprehension to students with different self-esteem* . (English Education Journal: VOL 8 NO 1)
- Berata, I.N.(2013)*Pengaruh Model Cooperative Learning Type Murder With Metacognitivecaffolding (CLMMS) Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD. Jurnal pendidikan Guru Sekolahsar Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja Indonesia.*
- Bahri Syaiful Djamarah, (2014) *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta)
- Bursan. *Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Dengan Pendekatan Problem Posing*. Sulawesi Selatan, 2021.
- CucuSuhana, (2014) *Konsep Startegi Pembelajaran* (Bandung: PT. RefikaAditama,)
- Desmita, (2015) *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Ely Agus Setiyowati and Pramukantoro, (2014) *Model Pembelajaran Kooperatif MURDER Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Inti Teknik Elektronika Di SMK Negeri 1 Nganjuk* , *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 3.1)
- Elvina (2018) *The Effect of the Grammar Translation Method and the MURDER Technique in Teaching Reading on the Reading Achievement of Eleventh Grade Students’ of Senior High School* (Journal of UNS: VOL.8.no 23)
- FitriMunawaroh, Purba Andy Wijaya. (2017) *pengaruh strategi murder dengan model embelajaran peer tutoring terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaranekonomi kelas xi iis di sman 4 pekanbaru*.PeKA jurnal Pendidikan Eonomi Akuntansi FKIP UIR. Vol. 7 no 1
- Fredi Ganda Putra, (2016) *Pengaruh Model Pembelajaran Reflektif Dengan Pendekatan Matematika Realistik Bernuansa KeIslaman Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis PesertaDidik* , *Al-Jabar*, 7.2)
- Hamdani,(2011) *Strategi Belajar Dan Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia)

- HarisMunandar, (2018)_Penerapan Model Pembelajaran Murder UntukMeningkatkan Hasil BelajarBiologiSiswa Kelas XI Ipa SMA Negeri 12 Makassar
- Hasanah, Muwahidah Nur, and Wibawati Bermi. *Metode Pembelajaran PAI*. Sumatera Barat: CV Azka Pustaka, 2022.
- Maidiana, Maidiana. “Penelitian Survey.” *ALACRITY: Journal of Education* 1, no. 2 (2021): 20–29.
- Mayangsari, Putri Widya, Suratno, and Bevo Wahono. “Pengaruh Strategi Pembelajaran MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review) Berbasis Media Interaktif Flash Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis , Metakognisi Dan Pencapaian Hasil Belajar Siswa (Mata Pelajaran Biologi Kelas XI Materi Sistem Eks.” *Jurnal Edukasi* 2, no. 2 (2015): 7–11.
- IJuleha, Khuzaemah, and Cahyani, (2014) Penerapan Strategi Belajar Murder Untuk eningkatkan Penguasaan Konsep Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas VIII MTs Al-Ikhlash (Setupatok Cirebon‘, Science Educatia, 3.2)
- Jacobs GM(. 1996)*Learning Cooperative Learning: A Sourcebookof Lesson Plans for Teacher ducation on CooperativeLearning .Singapore: SEAMEO Regional Lenguage Center.P.45*
- Jhon W. Santrock,(2009)Psikologi Pendidikan, Edisi 3, (Jakarta: SalembaHumanika)
- K.Darmika, K. Suma., I. W. Suastra (2016) *Pengaruh mdoel pembelajaran Kooperatif Murder terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar IPA iswa SMP . EJOURNAL PROGRAM PASCA SARJANA Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 4 no 2*
- Kompri, MotivasiPembelajaran (2016) , (Bandung: PT. RemajaRosdakrya
- Nuryanti, (2016) *PeningkatanKemampuanKomunikasi Dan Berpikir Kritis Matematis Melalui Model Kooperatif STAD Dan MURDER, Jurnal Pengajaran MIPA, 21:1 (2016), h. 9*
- Darmika n Etc. *pengaruh model pembelajaran kooperatif murder terhadap motivasi elajar dan prestasi belajar ipa siswa smp, e journal program pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 4 Tahun 2014.*
- Ngalim Purwanto (2000) Psikologi Pendidikan, (Bandung RemajaRosdakarya,)
- Putra, IPSA, and I W G Wardika. “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Asesmen Kinerja Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis.” *Media Edukasi: Jurnal Ilmu ...* 3, no. 2 (2020): 97–105. <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jmk/article/view/1034%0Ahttps://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jmk/article/download/1034/930>.
- Putri Widya Mayangsari,(2015) *Pengaruh Strategi Pembelajaran MURDER (mood understand, recall, digest, expand, review) berbasis media interaktif flash terhadap kemapuan berfikir kritis , metakognisi danpencapaian hasul belajar siswa . Jurnal Edukasi UNEJ, vol 2. No.2.*
- Pandiangan, Sinagaa, Ginting (2020) *Applying MURDER Technique to improve students’ reading comprehension of the seventh Grade stduent’s of SMP Santo Thomas I Medan in the academic year of 2020/2021 (Kairos ELT JournalVOL.4.no 3)*

- Rusman (2013) , Model-Model Pembelajaran (Jakarta: Rajawali Pers,)
- Roida Eva Flora Siagian, (2012)_Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika: Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 2.20 .
- Riyantono, (2010) Psikologi Pendidikan, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang)
- Sri Andriani&, Wahyu Utama (2017) *Pengaruh Model Pembelajaran MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa*. Jurnal.UPI.VOL 2 no 9
- Sardiman, Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar(2014) (Jakarta: RajawaliPers)
- Suastra, Darmika and Suma, (2014) _Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif MURDER Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar IPA Siswa SMP', E-Journal Program Pascasarjan universitas Pendidikan Ganesha,
- Stephen P.Robbins danTimonthy A. Judge (2009) Prilaku Organisasi ,terj. Diana Angelica, dkk., (Jakarta: SalembaEmpat)
- Suryosubroto, (2009) Proses BelajarMengajar di Sekolah, (Jakarta: PT RinekaCipta)
- Elaine B. Johnson, (2010) Contextual Teaching and Learning : Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna : terj, Ibnu Setiawan, (Bandung: Kaifa,)
- SuharsimiArikunto, (2016) *ProsedurPenelitianSuatuPendengkatanPraktik* (Jakarta: RinekaCipta)
- Sugiono, (2017) *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods* (Bandung: PenerbitAlfabeta,)
- Trianto, (2014) *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual: Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum* (Jakarta: kencana)
- ZalehaIzhab Hassoubah, (2015) *Mengasah Pikiran Kreatif dan Kritis*, (Bandung: Nuansa)